

PENINGKATAN MANAJEMEN MUTU DAN PEMASARAN PRODUK UMKM JILBAB DAN BAJU MUSLIM

Diana Rapisari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Jalan Ahmad Yani 114 Surabaya

Amirullah

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Bhayangkara Surabaya, Jalan Ahmad Yani 114 Surabaya
Email: *amirullah@ubhara.ac.id*

Abstrak

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah meningkatkan manajemen mutu dan pemasaran UMKM jilbab dan baju muslim. Kegiatan menggandeng mitra UMKM CV Kamilindo bergerak dalam bidang usaha produksi dan pemasaran konveksi jilbab dan baju muslim "Rira Clothing" dan beralamat di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya. Permasalahan aspek produksi adalah pembeli dan pesanan produk semakin meningkat. Kondisi ini berdampak pada kebutuhan penjahit semakin meningkat sedangkan merekrut penjahit baru membutuhkan anggaran besar. Dibutuhkan mitra penjahit eksternal ketika pesanan meningkat menjelang lebaran. Permasalahan aspek manajemen adalah (1) Proses bisnis dan Standar Operasi Prosedur (SOP) usaha belum didokumentasikan dan dilaksanakan secara baik, (2) Kendala skema pemodal pengembangan usaha bersumber dana luar berkonsep bagi hasil (tanpa riba) sesuai dengan produk UMKM. Masalah pada aspek manajemen berdampak: (1) Kendala proses informasi rekanan/konsumen misalnya kebutuhan stok bahan dan posisi produk yang sudah dipesan khususnya pemesanan skala besar, (2) Kendala pengembangan usaha penawaran modal dari perbankan/lembaga berbasis syariah relatif terbatas, Permasalahan aspek pemasaran adalah mitra tidak memiliki ruang promosi sehingga update produk terbaru tidak bisa dipamerkan. Promosi sementara hanya dilakukan via website. Dampaknya calon pemesan tidak bisa melihat update produk terbaru Mitra secara langsung. Untuk mengatasi permasalahan diatas PKM melaksanakan program meliputi: (1) Pelatihan, praktek, dan pendampingan materi manajemen proses bisnis dan ISO 9001: 2015 tentang standar manajemen mutu, (2) Pelatihan, praktek, dan pendampingan manajemen usaha berbasis syariah untuk akses pemodal pengembangan usaha, (3) Desain dan *layout* ruang display produk baru, ruang produksi bagi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk jadi supaya lebih efisien. Hasil kegiatan adalah: (1) Dokumen proses bisnis dan manajemen mutu usaha berbasis ISO 9001: 2015, (2) Dokumen manajemen usaha berbasis syariah dan mampu mendapat modal pengembangan usaha, dan (3) Desain dan layout ruang display untuk produk baru, ruang produksi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk.

Kata Kunci: *UMKM, Manajemen Mutu, ISO 9001: 2015, Syariah, Baju Muslim*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Diawali dengan produksi jilbab Ananda dan Rizhani Moslem Wear, Rira Clothing Konveksi berdiri sebagai suatu divisi tersendiri yang menangani konveksi dan jasa penjahitan. Berdiri di tahun 2006, divisi produksi dikhususkan untuk produksi merk sendiri, dan semenjak awal tahun 2011 dimulailah membuka peluang untuk produksi diluar merk sendiri, karena banyaknya permintaan dari luar untuk penjahitan baju muslim. Walaupun belum satu dekade berjalan, “**Rira Clothing**” didukung oleh tim produksi yang kebanyakan adalah penjahit, yang sudah berpengalaman selama puluhan tahun dalam bidang produksi konveksi dan garmen. Karena sejak awal sudah dikhususkan untuk menjahit produk busana muslim, tim produksi kami sudah terbiasa mengerjakan produk fashion, yang memang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Adanya tuntutan untuk selalu dinamis menyesuaikan dengan perkembangan trend fashion, tim produksi “**Rira Clothing**” diharuskan memiliki keahlian dan ketelatenan ekstra baik mengikuti perkembangan model, teknik pengerjaan dan aneka bahan yang digunakan. Gambar 1 usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) konveksi jilbab dan baju muslim “**Rira Clothing**”.



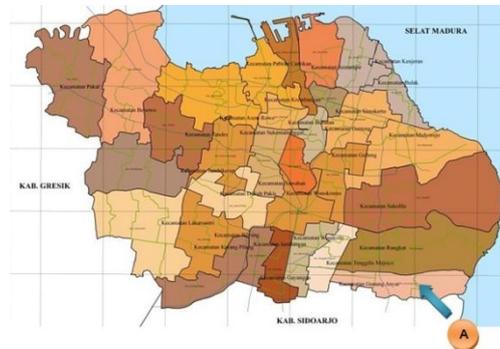
Gambar 1. UMKM Konveksi Jilbab dan Baju Muslim “Rira Clothing: (a) Ruang desainer dan marketing; (b) Ruang potong bahan baku kain; (c) Ruang jahit; (d) Ruang stok barang

Visi UMKM “Rira Clothing” adalah menjadi perusahaan garmen terbaik di Indonesia. Misi usaha adalah menghasilkan garmen dengan produk kualitas terbaik, memberikan manfaat sebaik-baiknya untuk stake holder, memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan, memberikan edukasi berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan. Budaya usaha adalah rasa memiliki; visi, misi, peralatan, maupun perusahaan adalah milik kita bersama; konsistensi: konsisten dalam perkataan dan diwujudkan dalam perbuatan; Berfikir: berfikir konsisten untuk perbaikan terus menerus; Bertindak: bekerja sebagai ibadah diwujudkan dalam kerjasama sinergis dan penuh integritas; Bersyukur: mensyukuri apapun hasil yang telah diraih. Manajemen Rira Clothing juga fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia

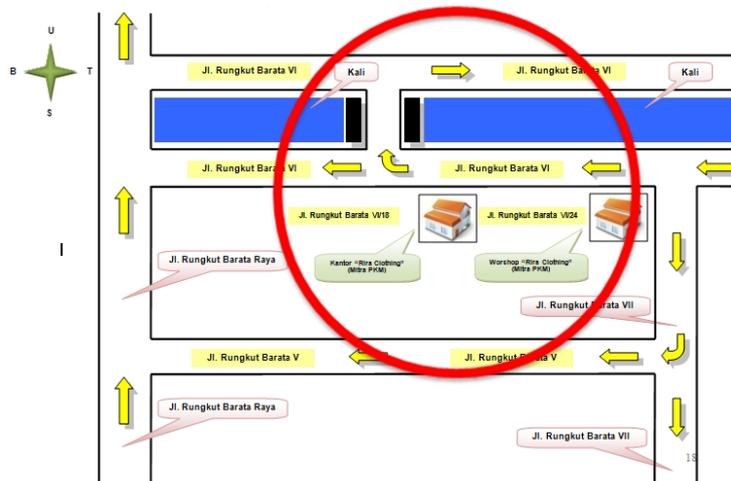
(SDM) untuk tim Rira Clothing. Secara rutin, diadakan gathering dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas diri masing-masing anggota tim.



Gambar 2. Website <http://riraclothing.com/>



Gambar 3. Peta Kecamatan Gunung Anyar (A) terhadap Kota Surabaya (<http://www.abangojek.com/p/peta-ojek-surabaya.html>, tanggal akses 18/10/2018)



Gambar 13. Peta Detail Lokasi Wilayah Mitra PKM

Gunung Anyar adalah sebuah kecamatan di Kota Surabaya Provinsi Jawa-Timur. Kecamatan ini mempunyai empat kelurahan masing-masing Kelurahan Gunung Anyar, Gunung Anyar Tambak, Rungkut Menanggal, dan Rungkut Tengah. UMKM "Rira Clothing" menempati dua lokasi usaha, pertama kantor beralamat di Jalan Rungkut Barata VI/18 Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Kantor ini berfungsi sebagai ruang administrasi, pemasaran (marketing),

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan Menyongsong Revolusi Industri 4.0

ruang pembuatan pola (desain) baju muslim, ruang potong kain, dan etalase penyimpanan baju muslim diam ambil/jual. Lokasi kedua adalah workshop beralamat di Jalan Rungkut Barata VI/24 berjarak sekitar 6 rumah dari lokasi kantor UMKM Rira Clothing. Workshop berfungsi sebagai tempat potong bahan kain dan menjahit produk jilbab dan baju muslim.



Gambar 5. Lokasi UMKM Konveksi “Rira Clothing” (a) Kantor dan (b) Workshop

UMKM Konveksi “Rira Clothing” beroperasi pada tahun 2006 dibawah naungan CV Kamilindo dibawah pimpinan seorang ibu rumah tangga Rizki Rahmadiani, ST. Usaha ini pada awalnya merupakan produsen jilbab dan baju muslim merk “Ananda” dan “Rizhani” dengan sistem penjualan berdasarkan pesanan dari pelanggan. Untuk mengembangkan usaha, selanjutnya sejak tahun 2011 hingga sekarang UMKM ini juga memproduksi baju muslim anak balita perempuan yang diberi merk ElBi dengan kapasitas produk ElBi dengan kapasitas 5000 stel per bulan. Total pendapatan kotor (omzet) usaha setahun rata-rata sekitar Rp. 3 milyar. Dengan demikian mengacu pada kategori angka penjualan UMKM pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka “Rira Clothing” termasuk dalam kategori usaha menengah (lebih dari Rp. 2.5 miliar).

Tabel 1. Kategori angka penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

No.	Kategori	Kriteria (Rupiah)	
		Aset (per-tahun)	Omzet (per-tahun)
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta s/d 500 Juta	> 300 Juta s/d 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta s/d 10 Miliar	> 2,5 Miliar s/d 50 Miliar

Jumlah tenaga kerja usaha konveksi “Rira Clothing” adalah 38 orang. Dari total tersebut 15 orang sebagai staf dan 23 orang sisanya sebagai penjahit tetap. Karyawan staf digaji dengan sistem bulanan dan bekerja pada bagian human resource department (HRD), supervisor (pengawas) produksi, marketing (sales) produk, akuntan, dan desainer mode. Karyawan penjahit tetap bekerja dan diupah berdasarkan jumlah baju yang mereka jahit (sistem borongan). Untuk momen tertentu misalnya menjelang lebaran ketika pesanan jilbab dan baju muslim semakin meningkat, maka UMKM akan menambah karyawan sebagai penjahit tidak tetap dengan upah sistem borongan. Karyawan dan penjahit rata-rata berasal dari warga sekitar Kelurahan Rungkut Menanggal sebagai komitmen pengelola UMKM untuk memberdayakan potensi, mengurangi pengangguran, dan memberikan manfaat bagi warga lokal dalam bidang jasa konveksi jilbab dan baju muslim. Gambar 6 menunjukkan pimpinan CV Kamilindo sebagai pengelola UMKM Konveksi “RiRa Clothing” dan anggota pengurus PKM

PROSIDING SEMNAS ABDIMAS 2019

ketika melakukan survei lapangan ke lokasi usaha di Kelurahan Rungkut Menanggal. Gambar 7 menunjukkan surat izin usaha perdagangan (SIUP) kecil dan tanda daftar perusahaan (TDP) Persekutuan Komanditer (CV) Kamilindo sebagai pengelola UMKM konveksi “Rira Clothing”.



Gambar 6. (a) Pimpinan CV Kamilindo (Rizki Rahmadiani, ST) sebagai pemilik UMKM Konveksi “RiRa Clothing” dan (b) anggota pengurus PKM ketika survei



Gambar 7. (a) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) kecil dan (b) Tanda Daftar Perusahaan (TDP) CV Kamilindo sebagai Pengelola UMKM Konveksi “Rira Clothing” (Mitra)

Permasalahan

Berdasarkan pada analisis situasi, maka permasalahan mitra PKM yaitu UMKM Konveksi Jilbab dan Baju Muslim “Rira Cloting” mencakup aspek produksi, manajemen dan pemasaran. Ditinjau dari aspek produksi, lokasi UMKM Konveksi “Rira Clothing” relatif terbatas. Kantor dan gudang penyimpanan produk dan bahan UKM beralamat di Jalan Rungkut Barata VI/18, sedangkan workshop jahit produk konveksi beralamat di Rungkut Barata VI/24 Surabaya. Dampaknya ketika pesanan semakin meningkat maka ruang produksi (jahit), gudang bahan dan produk jadi sudah penuh dan tidak memadai lagi. Disi lain kemampuan mitra untuk menyewa/membeli rumah baru untuk lokasi produksi dan penyimpanan bahan/produk jadi konveksi relatif terbatas.

Permasalahan mitra ditinjau dari aspek manajemen ada dua. *Pertama*, proses bisnis dan standar operasi dan prosedur (SOP) usaha belum terdokumentasi dan dilaksanakan secara baik. Permasalahan ini menghambat proses penyampaian informasi pada rekanan dan konsumen misalnya kebutuhan stok bahan dan posisi produk yang

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan Menyongsong Revolusi Industri 4.0

sudah dipesan apakah sedang dikerjakan atau sedang dikerjakan khususnya untuk pemesanan skala besar. Akibat kendala pada bisnis proses dan ketiadaan SOP menyebabkan, saat ini mitra hanya bisa menyampaikan status pesanan/pembelian barang tidak secara langsung pada hari itu juga tetapi baru keesokan harinya. Karena bagian marketing, sebelumnya harus melakukan pengecekan dan validasi terhadap status barang, sebelum informasi tersebut disampaikan ke pemesan/pembeli. Keterlambatan informasi status produk akhirnya bermuara keterlambatan aliran dana masuk dari konsumen sehingga menghambat kewajiban pemilik kepada rekanan dan karyawan misalnya order stok kain bahan baku dan gaji karyawan. *Kedua*, mitra mengalami permasalahan dalam peningkatan skema pemodalannya untuk mengembangkan usaha dengan sumber dana dari luar dengan konsep kerjasama syariah atau bagi hasil (tanpa riba) dimana konsep ini tidak pernah dimiliki oleh perbankan konvensional yang menerapkan konsep bunga (riba) dalam setiap produk investasinya. Dampaknya karena konsep usaha UMKM konveksi “Rira Clothing” adalah syariah maka mitra sering mengalami kendala ketika ada penawaran modal dari perbankan. Perbankan, lembaga pembiayaan atau pribadi yang ingin menawarkan investasi ke mitra harus dalam kerangka dan berbasis syariah yang lebih mengutamakan skema bagi hasil dan bukan dengan skema bunga (riba), jumlahnya relatif terbatas tidak seperti perbankan konvensional.

Permasalahan mitra ditinjau dari aspek pemasaran adalah UMKM Konveksi “Rita Clothing” tidak memiliki ruang pameran produk promosi sehingga update produk konveksi jilbab baju muslim dari mitra ini tidak bisa segera dipajang. Promosi sementara hanya bisa dilakukan melalui website. Konsumen yang ingin memesan atau membeli produk jilbab dan baju muslim dengan desain dan model terbaru, tidak bisa melihat produk secara langsung, tetapi hanya sebatas melihat dari website “Rira Cloting”. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah meningkatkan manajemen mutu dan pemasaran UMKM jilbab dan baju muslim. Secara khusus tujuan program adalah (1) meningkatkan kualitas manajemen proses bisnis, dan ISO 9001: 2015 tentang standar manajemen mutu pemilik dan pekerja Mitra, (2) meningkatkan akses pemodalannya dalam rangka pengembangan dan manajemen usaha berbasis syariah kepada Mitra, dan (3) desain dan layout ruang display untuk produk baru, ruang produksi bagi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk jadi di kantor dan workshop Mitra. Kegiatan menggandeng mitra UMKM CV Kamilindo bergerak dalam bidang usaha produksi dan pemasaran konveksi jilbab dan baju muslim “Rira Clothing” dan beralamat di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan

PKM dilaksanakan untuk meningkatkan manajemen mutu dan pemasaran UMKM jilbab dan baju muslim “Rira Clothing” (Mitra). Metode kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut. Metode kegiatan pertama adalah persiapan dan koordinasi pelaksanaan program antara Tim Pelaksana PKM dengan Pimpinan UMKM Mitra. Metode kegiatan kedua adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada pemilik dan pekerja Mitra untuk meningkatkan kualitas manajemen proses bisnis, dan

ISO 9001: 2015 tentang standar manajemen mutu. Materi kegiatan proses bisnis meliputi proses administrasi dan keuangan skala UMKM. Materi sosialisasi ISO 9001: 2015 meliputi sejumlah klausul dalam dokumen dan implementasi manual mutu ISO pada UMKM. Sepuluh klausul dalam dokumen ISO 9001: 2015 meliputi: scope, normative references, term and definition, context of organization, leadership, planning, support, operation, performance evaluation, dan improvement. Metode kegiatan ketiga adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Mitra untuk meningkatkan akses pemodal dalam rangka pengembangan dan manajemen usaha berbasis syariah. Metode kegiatan keempat adalah desain dan layout ruang display untuk produk baru, ruang produksi bagi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk jadi supaya lebih efisien. Kegiatan adalah desain dan layout ulang ruang kantor dan workshop Mitra.

Partisipasi Mitra

Dalam rangka implementasi pelaksanaan program PKM tentu dibutuhkan partisipasi mitra. Mitra memfasilitasi dan menyediakan tempat bagi pelaksanaan kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan kegiatan. Mitra melakukan sosialisasi dan mobilisasi kepada anggota kedua mitra supaya mereka mengikuti semua kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan PKM. Mitra memfasilitasi pembentukan panitia pelaksana terdiri dari tim pelaksana dan mitra PKM serta bertugas memberikan pengarahan dan informasi kepada anggota/pekerja Mitra tentang penyelenggaraan kegiatan PKM. Mitra memfasilitasi dan memberikan masukan kepada narasumber untuk menyukseskan kegiatan sesuai dengan target luaran setiap kegiatan PKM. Mitra membantu menyiapkan kebutuhan pendukung kegiatan pelatihan, praktek, dan pendampingan meliputi; spanduk; makalah dan materi pelatihan, penyediaan koneksi listrik dan internet, meja-kursi, pengeras suara (*sound system*), dan layar LCD proyektor. Mitra mengkoordinasikan kegiatan PKM kepada anggota/pekerja Mitra mengenai jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati dengan panitia pelaksana PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN PPM

Program kegiatan PKM dilaksanakan sesuai langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati antara Tim Pengusul dan Mitra. Kegiatan pertama adalah Koordinasi persiapan dengan Mitra yaitu UMKM Konveksi “Rira Clothing” (Mitra). Kegiatan kedua adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada pimpinan dan pekerja Mitra supaya mampu meningkatkan kualitas manajemen proses bisnis, dan ISO 9001: 2015 tentang standar manajemen mutu. Materi proses bisnis meliputi proses administrasi dan keuangan skala UMKM. Materi sosialisasi ISO 9001: 2015 meliputi sejumlah klausul dalam dokumen dan implementasi manual mutu ISO pada UMKM. Kegiatan ketiga adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Mitra supaya mampu meningkatkan akses pemodal dalam rangka pengembangan dan manajemen usaha berbasis syariah. Kegiatan keempat adalah meningkatkan efisiensi penggunaan ruang melalui desain dan layout ulang ruang display untuk produk baru, ruang produksi bagi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk Mitra.

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Koordinasi Kegiatan dengan Mitra

Untuk memastikan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana awal, dibutuhkan koordinasi persiapan antara pelaksana dengan UMKM Konveksi “Rira Clothing” (Mitra). Kegiatan persiapan meliputi: (1) melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara Tim Pengusul dengan Mitra PKM, (2) menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati bersama antara Tim Pengusul dengan kedua Mitra PKM, (3) menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh pelaksana PKM. Kegiatan dilaksanakan oleh anggota pelaksana dan pimpinan mitra pada lokasi UMKM di Rungkut Barata Surabaya hari Sabtu, 6 Juli 2019.



Gambar 8. Koordinasi persiapan kegiatan PKM antara anggota pelaksana dengan pimpinan mitra

Manajemen Mutu UMKM Berbasis ISO 9001: 2015

Kegiatan PKM adalah peningkatan kualitas manajemen proses bisnis, dan ISO 9001: 2015 tentang standar manajemen mutu. Kegiatan adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada pemilik dan pekerja Mitra. Materi proses bisnis meliputi proses administrasi dan keuangan skala UMKM. Materi sosialisasi ISO 9001: 2015 meliputi sejumlah klausul dalam dokumen dan implementasi manual mutu ISO pada UMKM. Sepuluh klausul dalam dokumen ISO 9001: 2015 meliputi: scope, normative references, term and definition, context of organization, leadership, planning, support, operation, performance evaluation, dan improvement. Pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 27 Juli 2019 pada lokasi UMKM di Rungkut Barata Surabaya. Narasumber kegiatan adalah Rudy Wijaya, ST, seorang praktisi dan konsultan ISO 9001: 2015 dari Stutest Indonesia.

Dalam implementasi ISO 9001: 2015 ada empat siklus proses yang harus dilaksanakan organisasi termasuk UMKM yaitu plan, do, check, dan action. Plan adalah proses menetapkan tujuan dari sistem dan proses-prosesnya; kebutuhan sumber daya untuk memberikan hasil sesuai dengan persyaratan pelanggan dan kebijakan organisasi; mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko dan peluang. Do adalah menerapkan apa yang telah direncanakan. Check adalah memantau dan (jika dapat diaplikasikan) mengukur proses-proses dan produk/jasa terhadap kebijakan, tujuan, persyaratan dan kegiatan yang direncanakan, dan melaporkan hasil. Action adalah mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja. Dasar standar sistem manajemen mutu ditunjukkan di Tabel 2 di www.depkop.go.id, tanggal akses, 18/10/2018.

Tabel 2. Dasar Standar Sistem Manajemen Mutu

ISO 9000:2015/ISO 9001:2015		ISO 9000:2005	
1.	Fokus Pelanggan	1.	Fokus Pelanggan
2.	Kepemimpinan	2.	Kepemimpinan
3.	Keterlibatan (berkomitmen) orang	3.	Keterlibatan (peran) orang
4.	Pendekatan Proses	4.	Pendekatan Proses
		5.	Pendekatan Proses ke Manajemen
5.	Perbaikan	6.	Perbaikan berkelanjutan
6.	Pengambilan keputusan berdasarkan bukti	7.	Pendekatan Faktual untuk Pengambilan Keputusan
7.	Hubungan Manajemen	8.	Hubungan saling menguntungkan dengan supplier



Gambar 8. Pelatihan ISO 9001: 2015 kepada manajemen dan staf mitra oleh Bapak Rudy Wijaya, ST.

Manajemen Usaha UMKM Berbasis Syariah

Kegiatan PKM selanjutnya adalah melakukan pelatihan, praktek, dan pendampingan kepada Mitra supaya mampu meningkatkan akses pemodal dalam rangka pengembangan dan manajemen usaha dan keuangan berbasis syariah. Ada dua materi pelatihan yaitu UMKM dan manajemen usaha UMKM berbasis syariah. Pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 3 Agustus 2019 pada lokasi UMKM di Rungkut Barata Surabaya hari Sabtu, 6 Juli 2019. Narasumber kegiatan adalah Diana Rapitasi, SE, MM sebagai ketua pelaksana PKM.

Materi pertama pelatihan meliputi konsep dan pengertian UMKM secara umum, karakteristik, pemodal UMKM, permasalahan UMKM dalam mengakses modal perbankan, dan sistem pembiayaan UMKM. Materi kedua meliputi konsep dan sistem perbankan syariah, perbedaan perbankan syariah dengan konvensional, perbedaan bunga dan bagi hasil, karakteristik bank syariah, syarat transaksi sesuai syariah, produk dan jasa bank syariah, cara menghimpun dana, prinsip wadiah dan bagi hasil, sistem mudharabah, sistem musyarakah, jasa perbankan syariah, persyaratan kredit dan transaksi di bank syariah. Usai sesi pelatihan manajemen usaha syariah juga dipresentasikan implementasi program PKM kepada para staf mitra UMKM oleh anggota pelaksana Amirullah, ST, MT dan diskusi dengan pemilik UMKM (Rizki Rahmadiani, ST, MT.) tentang capaian kegiatan dan rencana kegiatan PKM selanjutnya.

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan Menyongsong Revolusi Industri 4.0



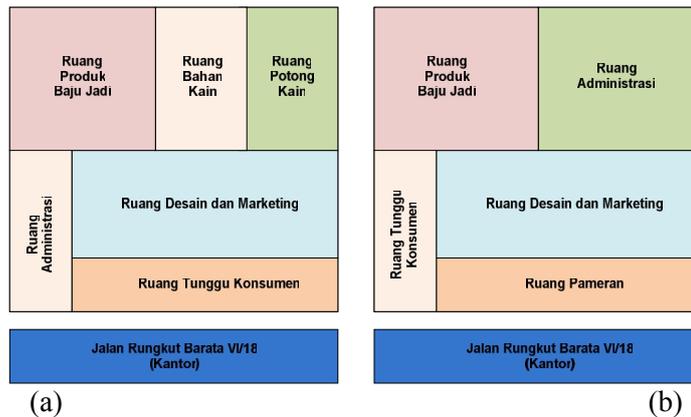
Gambar 9. Presentasi implementasi program PKM kepada staf Mitra oleh Amirullah, ST, MT.



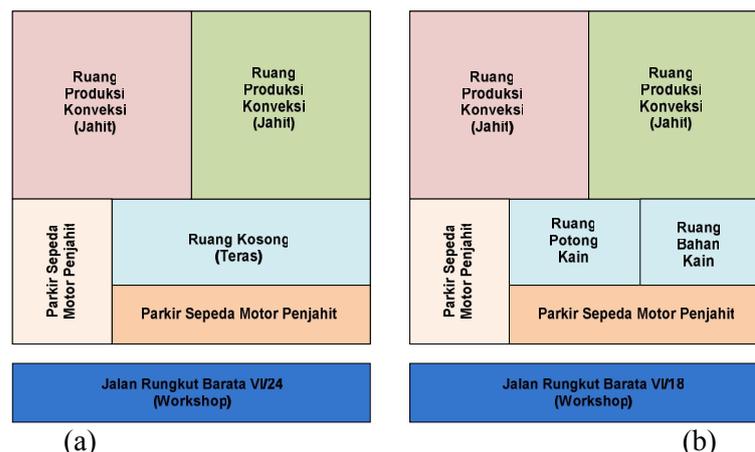
Gambar 10. Pelatihan manajemen syariah ke pemilik dan staf mitra oleh Diana Rapisari, SE, MM.

Desain dan Layout Ruang Display

Kegiatan PKM selanjutnya adalah meningkatkan efisiensi penggunaan ruang melalui desain dan layout ulang ruang display untuk produk baru, ruang produksi bagi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk Mitra. Sasaran kegiatan adalah ruang kantor dan workshop Mitra. Gambar 11 dan 12 menunjukkan kantor dan workshop UMKM Konveksi “Rira Clothing” sebelum dan sesudah desain dan layout ulang.



Gambar 10. Kantor UMKM Konveksi “Rira Clothing” (a) sebelum dan (b) sesudah desain ulang.



Gambar 11. Workshop UMKM Konveksi “Rira Clothing” (a) sebelum dan (b) sesudah desain ulang.

KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi pelaksanaan program, kegiatan PKM menghasilkan: (1) Dokumen proses bisnis dan manajemen mutu usaha berbasis ISO 9001: 2015, (2) Dokumen manajemen usaha berbasis syariah dan mampu mendapat modal pengembangan usaha, dan (3) Desain dan layout ruang display untuk produk baru, ruang produksi para penjahit, ruang penyimpanan bahan baku, dan ruang penyimpanan produk.

UCAPAN TERIMA-KASIH

Program berjudul “Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk, Manajemen, dan Pemasaran Jilbab dan Baju Muslim UMKM "Rira Clothing" di Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya Jawa-Timur” dibiayai oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 111/SP2H/PPM/DRPM/2019 Tanggal 11 Maret 2019 dan Kontrak LLDikti VII dan Universitas Bhayangkara Surabaya Nomor: 007/SP2H/PPM/L7/2019 Tanggal 26 Maret 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Rapitasari (2019), *Materi Presentasi Pengelolaan Manajemen Usaha dan Keuangan Berbasis Syariah*.
- Rudy Wijaya, (2019), *Materi ISO 2009: 2015, Interpretasi dan Aplikasinya*, Szutest Indonesia.

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan Menyongsong Revolusi Industri 4.0